

Menanamkan Rasa Tanggung Jawab Sosial Dan Kesadaran Akan Kesehatan Di Masa Pandemi

Elsa Dwiyana, Abdul Rozak,
Ayu Widyaningsih, Dwiki Arif Ramadan, Tri Haryanto

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

Email : Triharyant69@gmail.com,
elsadwiyana93@gmail.com, Ayuwidyaningsih8845@gmail.com,
Rzakabdul18@gmail.com, Dwikiariframadanxiak1@gmail.com

ABSTRACT

He attitude of the child's responsibility can start from the simple. Starting from taking care of his own belongings, tidying the bedroom and then tidying up the game tools that have been used. Educators and parents need to be examples, because children learn from what they see around them, especially families. In addition, children also need to be given reinforcement by parents and educators to motivate children to be more responsible for their own behavior and be responsible for their own health. Health is an important factor for human life. It is undeniable that everyone wants to live in a healthy state. Health Consciousness is a concern and concern to become better and motivated to improve, maintain, maintain health and quality of life by implementing a healthy lifestyle. In order to maintain the health of everyone, the state needs to take part in regulating, fostering and supervising. Until now, Indonesia is still struggling to fight the Covid-19 virus. After over time because the corona virus is getting less and less, the government gives freedom to keep people productive, the government has issued a New Normal (New Order) so that people can adapt to Covid-19, namely by continuing to apply the 5M Health Protocol (Washing Hands, Wearing Masks, Keeping Distance, Avoiding Crowds, and Reducing Mobility).

Keywords: *Social Responsibility ; health awareness ; covid-19 pandemic*

ABSTRAK

Sikap tanggung jawab anak dapat dimulai dari yang sederhana. Mulai dari menjaga barang miliknya sendiri, merapikan kamar tidur dan kemudian merapikan alat-alat permainan yang telah digunakan. Pendidik dan orangtua perlu menjadi contoh, karena anak-anak belajar dari apa yang anak lihat disekitarnya terutama keluarga. Selain itu, anakanak juga perlu diberikan penguatan oleh orangtua dan pendidik untuk memotivasi anak agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri dan bertanggung jawab akan kesehatan diri sendiri. Kesehatan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri setiap orang ingin hidup dalam keadaan yang sehat. Kesadaran akan kesehatan (*Health Consciousness*) adalah suatu kepedulian dan perhatian untuk menjadi lebih baik dan termotivasi dalam memperbaiki, mempertahankan, menjaga kesehatan dan kualitas hidup dengan menerapkan pola hidup sehat. Agar kesehatan setiap orang terjaga, negara perlu ikut ambil bagian dalam mengatur, membina dan mengawasi. Hingga sampai saat ini Indonesia masih berjuang untuk melawan virus Covid-

19. Setelah seiringnya waktu karena virus corona makin kesini makin berkurang pemerintah memberikan leluasa untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif , pemerintah telah mengeluarkan aturan New Normal (Tatanan Baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan Covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan 5M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas).

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial; Kesadaran akan Kesehatan; Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi momok yang sangat menakutkan yang menjadikan kita lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular virus corona ini. Virus Covid-19 ini sudah menjalar masuk ke Indonesia sejak bulan Maret 2020. Corona virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2). SARS-Cov-2 ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etilogonya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya mengalami gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, sesak nafas dan tidak bisa mencium aroma disekitarnya. Pada kasus Covid-19 ini yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi panjang hingga 14 hari kemudian. Penyebaran virus berlangsung begitu cepat diberbagai negara bahkan di seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam rangka menanggulangi Covid-19,

pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa langkah kesehatan masyarakat yaitu Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna untuk mempercepat atau memutus mata rantai penularan Covid-19 seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk serta pembatasan perjalanan internasional. Setelah seiringnya waktu karena virus corona makin kesini makin berkurang pemerintah memberikan leluasa untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif , pemerintah telah mengeluarkan aturan New Normal (Tatanan Baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan Covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan 5M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas).

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan

sarana dan prasarana yang tidak mendukung, emosi, kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa , menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan komunikasi.

Sikap tanggung jawab untuk anak usia dini termasuk dalam ranah aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock (2005: 18) perkembangan sosial adalah proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang di sekitarnya. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak anak usia dini dengan catatan tanggung jawab itu harus dalam batas kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip flu. Kesadaran akan kesehatan pada masa pandemi seperti ini sangatlah penting, bukan hanya orang dewasa saja akan tetapi anak – anak pun harus mengetahui pentingnya menjaga kesehatan.

Dalam menjaga kesehatan pada saat pandemi seperti ini hal – hal yang bisa dilakukan yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah, mengkonsumsi makanan yang sehat, istirahat yang cukup, olahraga, dan mengkonsumsi vitamin.

1. Tujuan Menanamkan Rasa Tanggung Jawab Sosial dan Kesadaran Akan Kesehatan di Masa Pandemi

Tujuan dari penyuluhan ini yaitu :

1. Memberikan edukasi untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari-hari.
2. Memberikan motivasi akan kesadaran untuk menjaga kesehatan.
3. Memberikan sosialisasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang ditimbulkan serta cara penyebaran dan pencegahan terhadap Covid-19.

2. Menerapkan Protokol Kesehatan 5 M di Lingkungan Yayasan Panti Asuhan & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat

Menerapkan Protokol Kesehatan 5 M di sekolah adalah upaya untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di lingkungan Sekolah. Makna gerakan 5M protokol kesehatan adalah sebagai pelengkap aksi 3M. yaitu:

1. Memakai masker,
2. Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir,
3. Menjaga jarak,
4. Menjauhi kerumunan, serta
5. Membatasi mobilisasi dan interaksi.

3. Manfaat Menanamkan Rasa Tanggung Jawab Sosial dan Kesadaran Akan Kesehatan di Masa Pandemi

Manfaat menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan kesehatan di masa pandemi di lingkungan Yayasan Panti Asuhan & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat yaitu agar memutus rantai penyebaran virus covid-19 di lingkungan Yayasan Yatim Piatu Mizan Amanah Ciputat. Dengan adanya penerapan tersebut maka lingkungan panti akan menjadi lebih bersih dan sehat sehingga lingkungan panti terhindar dari virus Corona-19 dan jika protokol Kesehatan dilaksanakan di lingkungan Panti maka tidak ada kekhawatiran bagi penghuni panti tersebut. Dan dari penyuluhan ini dapat menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap sesama anak-anak panti serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dari dini sehingga tidak mengabaikan hal-hal kecil sedikitpun.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan PKM pada anak-anak Yayasan Yatim Piatu Mizan Amanah Ciputat ini meliputi metode diskusi dan seminar. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar “Edukasi tentang pentingnya Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Sosial dan Kesadaran Akan Kesehatan di Masa Pandemi”. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode penyuluhan. Serta mempraktekkan pembuatan Hand Sanitizer secara alami dan sederhana. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat mencegah penularan virus Covid-19 di lingkungan Yayasan Yatim Piatu & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan PKM pada anak-anak santri Yayasan Yatim Piatu & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan PKM, kami melakukan edukasi kepada santri Panti Asuhan Yatim Piatu Mizan Amanah Ciputat tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan masyarakat sekitarnya.
2. Dalam kegiatan PKM, kami melakukan edukasi tentang kesadaran terhadap diri sendiri akan bahayanya terhadap Covid-19, dapat merasakan simpati dan empati terhadap masyarakat sekitarnya akan virus Covid-19 yang merajalela ini.
3. Dalam Kegiatan PKM, kami menjelaskan protokol kesehatan 5M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) sesuai anjuran pemerintah dan mempraktekkan langsung untuk penggunaannya secara benar.
4. Dalam kegiatan PKM , kami melakukan salah satu cara pembuatan Hand Sanitizer secara alami dan benar serta penggunaannya yang dapat digunakan dan dibawa kemana saja.
5. Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan santri Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat.
6. Kegiatan yang terakhir kami membagikan sedikit kebutuhan untuk menjauhi penyakit berbahaya ini dan menjaga imun

anak-anak panti, seperti membagikan vitamin, masker, serta membagikan hand sanitizer.

pemerintah agar dapat memutus penularan virus Covid-19 ditempat umum terutama di lingkungan Panti Asuhan & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pada anak-anak santri Yayasan Yatim Piatu & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang bagaimana seseorang harus melakukan tanggung jawab sendiri serta melakukan tanggung jawab sosial atau sekitar masyarakat.
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang sikap simpati dan empati terhadap lingkungan sekitar dengan menyadari akan kesadaran kesehatan masing-masing.
3. Dapat menjelaskan tentang apa itu Covid-19, Ciri-ciri terjangkit akan penyakit tersebut, serta penyebaran dan pencegahan penyakit Covid-19.
4. Dapat menumbuhkan rasa kesadaran santri Panti Asuhan Mizan Amanah Ciputat dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Corona.

b. Saran

Bagi pengelola Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat dapat ditingkatkan kembali tanggung jawab anak-anak santri dan dapat meningkatkan kesadaran secara bersama-sama mengenai Protokol Kesehatan 5M sesuai anjuran

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Bapak Tri Haryanto, S.Pd., M.M., CT selaku Dosen Pendamping yang telah mendampingi kami hingga acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PmKM) berjalan lancar.
5. Bapak Marwan Hermawan selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PmKM)
6. Teman-teman sekelompok yang saling bekerja sama agar dapat menyelesaikan kegiatan hingga laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PmKM) tepat waktu.
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dini, J. P. A. U. PENINGKATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI

**METODE PROYEK DI TK
TUNAS IBU KALASAN.**

Kutresnaningdian,F., & Albari,A. (2012). PERAN KESADARAN KESEHATAN DAN PERHATIAN PADA KEAMANAN MAKANAN TERHADAP SIKAP DAN MINAT KONSUMEN DALAM MEMBELI MAKANAN ORGANIK. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 44-58.

Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI

KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Sakinah, U., Wijasa, I.G.K., & Wiharto,M. (2014).FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESADARAN MASYARAKAT KELURAHAN PORIS GAGA TANGERANG DALAM BERASURANSI KESEHATAN.In *Forum Ilmiah* (Vol.11, No.2,pp.243-260)

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

<https://www.halodoc.com/kesehatan/makan-an-sehat>

Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga.

DOKUMENTASI KEGIATAN



